

## **EFEKTIFITAS PEMBERIAN PENYULUHAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MODUL ASI EKSLUSIF TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL**

Visti Delvina<sup>1)</sup> Lety Sari Rahayu<sup>3)</sup>

Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi

### **ABSTRACT**

*Breastfeeding is breastfeeding without other additional food and drink for babies, from zero to six months of age. During that time, the baby is really not given other intakes, including water. Sungai Penuh City is only as one of the cities in Jambi Province, with exclusive breastfeeding coverage is only around 66.8% which is far from the 80% expectation. Tanah Kampung Community Health Center in 2021. The type of research is Quasy Experimental, with the type of design being One Group Pre And Post-Test Design. The research location is at Tanah Kampung Puskesmas, Sungai Penuh City, when the research was conducted on March 12-24 2021. With a sample of 31 pregnant women in the third trimester using random sampling technique and univariate and bivariate analysis with statistical test T-test. The research instruments used in the study were questionnaires and the Exclusive Breastfeeding module. From the result of the bivariate analysis using dependent t-test, it was found that . There was an effect before and after the provision of health counseling using the exclusive breastfeeding module on the knowledge of pregnant women in The Tanah Kampung Puskesmas working area in 2021. With a p-value = 0.000 ( $p \leq 0.05$ ) and there is an effect before and after the provision of health counseling using the exclusive breastfeeding module on the attitude of pregnant women in the Tanah Kampung Puskesmas working area in 2021. With a p-value = 0.003 ( $p \leq 0.05$ ). The conclusion is that the provision of health education using the exclusive breastfeeding module is effective on the knowledge and attitudes of pregnant women. It is hoped that the provision of health education can provide motivation and good knowledge for pregnant women.*

*Keywords : Knowledge, attitude, health education, breastfeeding module exclusive.*

### **ABSTRAK**

*ASI merupakan pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain bayi, sejak umur nol sampai enam bulan. Selama kurun waktu itu, bayi benar-benar tidak diberikan asupan lain, termasuk air putih. Kota Sungai Penuh sebagai salah satu kota di Provinsi Jambi, dengan cakupan ASI eksklusif hanya sekitar 66,8% yang jauh dari harapan 80%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuinya efektivitas pemberian penyuluhan kesehatan dengan menggunakan modul ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kampung Tahun 2021. Jenis penelitian yaitu Quasy Eksperimental, dengan jenis rancangannya One Group Pre And Post Test Design. Tempat penelitian di Puskesmas Tanah Kampung Kota Sungai Penuh, waktu penelitian dilakukan pada tanggal 12-24 Maret 2021. Dengan jumlah sampel 31 orang ibu hamil Trimester III dengan teknik random sampling dan analisis secara univariat dan bivariat dengan uji statistik T-Test. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner dan modul ASI eksklusif. Dari hasil analisa bivariat dengan menggunakan uji dependent t-test diperoleh hasil terdapat pengaruh sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kesehatan dengan menggunakan modul asli eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kampung Tahun 2021. Dengan nilai p-value = 0,000 ( $p \leq 0,05$ ) dan terdapat pengaruh sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kesehatan dengan menggunakan modul ASI eksklusif terhadap sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kampung Tahun 2021. Dengan nilai p-value = 0,003 ( $p \leq 0,05$ ). Kesimpulan pemberian penyuluhan kesehatan dengan menggunakan modul ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil, diharapkan dengan adanya pemberian penyuluhan kesehatan dapat memberi motivasi serta pengetahuan yang baik bagi ibu hamil.*

*Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, penyuluhan kesehatan, modul ASI eksklusif*

## PENDAHULUAN

*World Health Organization* (WHO) dan *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) merekomendasikan sebaiknya anaknya diberi ASI selama paling sedikit 6 bulan dan pemberian ASI dilanjutkan sampai anak berumur 2 tahun (World Health Organization (WHO). 2016).

Pencapaian ASI Eksklusif di Indonesia sebesar 69,62 % belum mencapai target (Badan Pusat Statistik, 2020). Sedangkan di Provinsi Jambi cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif adalah pada tahun 2018 sebesar 62,67 % meningkat pada tahun 2019 sebesar 64,87 % dan pada tahun 2020 menjadi 65,22 %, walaupun setiap tahun telah terjadi peningkatan cakupan namun angka ini masih di bawah target Renstra 2020 yaitu 80%. Kota Sungai Penuh sebagai salah satu kota di Provinsi Jambi, dengan kondisi yang cukup memprihatinkan mencermati rendahnya cakupan ASI eksklusif hanya sekitar 66,8% yang jauh dari harapan 80%. (Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh 2020).

Studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kampung yang berada di Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh, diketahui cakupan ASI eksklusif pada tahun 2019 sebanyak 141 orang ( 58,3%) sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 129 orang ( 51,7 %). Padahal target cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Tanah Kampung sebesar 100 % (Data Puskesmas Tanah Kampung, 2020).

Menurut (Soekidjo 2012) faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif diantaranya pengetahuan. Pengetahuan yang rendah tentang manfaat dan tujuan pemberian ASI Eksklusif bisa menjadi penyebab gagalnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi, disebabkan pada saat pemeriksaan kehamilan (Ante Natal Care), mereka tidak

memperoleh penyuluhan intensif tentang ASI Eksklusif, kandungan dan manfaat

ASI, teknik menyusui, dan kerugian jika tidak memberikan ASI Eksklusif.

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang pertama, utama dan terbaik pada awal usia kehidupan bayi yang bersifat alamiah. ASI ibarat emas yang diberikan gratis oleh Tuhan karena ASI adalah cairan hidup yang dapat menyesuaikan kandungan zatnya yang dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi. (Firmansyah N & Mahmuda. 2012).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dan perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Semakin baik pengetahuan ibu post partum tentang manfaat ASI Eksklusif untuk pertumbuhan dan perkembangan anak akan membantu ibu dalam memberikan ASI sedini mungkin. (Dianartiana, A 2011).

Menurut (Setyawati 2014) pendidikan ibu yang relatif kurang dapat menurunkan perilaku pemberian ASI eksklusif. Ibu yang mempunyai pengetahuan tentang ASI atau menyusui yang baik bisa memberi ASI secara eksklusif dan memberikan kolostrum pada bayi. Namun apabila pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif rendah, maka perilaku pemberian ASI secara eksklusif tidak dapat diberikan pada bayi. Untuk meningkatkan perilaku pemberian ASI eksklusif perlu dilakukan intervensi dengan meningkatkan penyuluhan tentang ASI kepada ibu-ibu dan keluarganya secara berkala, yang didasarkan kondisi sosial budaya setempat.

Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek dan merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak. Sikap kader yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perasaan kader terhadap pernyataan mengenai ASI

eksklusif dalam bentuk penyuluhan atau pendampingan (Azwar S. 2012).

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasy Eksperimental*, dengan jenis rancangannya *One Group Pre And Post-Test Design* yaitu rancangan yang tidak memiliki kelompok pembanding (*Control*) tetapi dilakukan observasi pertama (*Pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (perlakuan).

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner secara langsung ditempat penelitian. Dimana data yang akan diteliti adalah efektivitas pemberian penyuluhan kesehatan dengan menggunakan modul asi eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kampung Tahun 2021.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
**Rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum pemberian penyuluhan kesehatan dengan menggunakan modul ASI eksklusif**

	Frequency	Percent	Rata-Rata
Baik	6	19.4	
Cukup	10	32.3	
Kurang	15	48.4	9.39
Total	31	100	

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil sebelum pemberian penyuluhan kesehatan dengan menggunakan modul asi eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil pada 31 responden, sebagian besar dengan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 15 (48,4 %) dengan nilai rata-rata yaitu 9,39.

Upaya meningkatkan pengetahuan ibu, maka dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan

yang diperlakukan oleh masyarakat sehingga akan memudahkan terjadinya

perilaku sehat pada mereka. Penyuluhan kesehatan pada dasarnya adalah suatu proses mendidik individu/ masyarakat yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Fitriani 2011).

Penyuluhan kesehatan dalam arti pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku kesehatan atau promosi kesehatan. Metode penyuluhan dapat berupa ceramah, Tanya jawab dan lain-lain. Dalam penyuluhan juga terdapat alat perada yang dapat digunakan sebagai media dalam penyampaian informasinya seperti poster, leaflet, booklet, video dan lain-lain (Syafudin dan Hamidah 2009).

Menurut Pohan (2019) Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu dipengaruhi juga oleh faktor pendidikan. Jika semakin banyak informasi yang didapatkan maka pengetahuan seseorang juga semakin meningkat dan peluang seseorang dalam memberikan asi eksklusif juga semakin terbuka.

Ibu yang diberikan penyuluhan dengan menggunakan metode buku saku dan menggunakan metode simulasi serta yang tidak diberi metode apapun terdapat perbedaan yang signifikan yaitu, ibu yang diberikan penyuluhan dengan menggunakan metode simulasi lebih tinggi pengaruhnya jika dibandingkan dengan ibu yang diberikan dengan metode buku saku dan tidak ada metode (Merdhika, W. A. R., Mardji, & Devi 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pepi 2017) tentang efektifitas pendidikan kesehatan melalui multimedia dan tatap muka terhadap

pengetahuan dan sikap Ibu hamil tentang Asi dan menyusui, dengan menggunakan uji t test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rerata perubahan pengetahuan metode multimedia adalah 4,53 dengan SD 1,99 dan metode tatap muka adalah 1,87 dengan SD 1.65. disimpulkan bahwa metode multimedia memiliki perbedaan dengan metode tatap muka dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang ASI dan menyusui.

Penelitian juga dilakukan oleh (Suryaningsih 2013) bahwa Nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 10.59, nilai rata-rata pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah 16.75, terdapat perbedaan nilai rerata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan yaitu sebesar 5.800.

Menurut asumsi peneliti sebelum diberikan penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil sebagian besar responden dengan pengetahuan yang kurang hal ini dapat berpengaruh kepada kesehatan ibu dan anak, dengan adanya metode penyuluhan kesehatan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Ibu dengan pengetahuan kurang akan berpengaruh juga terhadap sikap dalam memberi asi eksklusif.

**Tabel 2**  
**Rata-rata sikap ibu hamil sebelum pemberian penyuluhan kesehatan dengan menggunakan modul ASI eksklusif**

	Frequency	Percent	Rata-rata
Negatif	18	58.1	
Positif	13	41.9	37.10
Total	31	100	

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil sebelum pemberian penyuluhan kesehatan dengan menggunakan modul asi eksklusif terhadap sikap ibu hamil pada 31 responden, sebagian besar dengan sikap

negatif yaitu sebanyak 18 (58,1 %) dengan nilai rata-rata yaitu 37,10.

Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (favorable) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (unfavorable) pada objek tersebut. Sikap berperan sebagai perantara antara responnya dan objek yang bersangkutan (Azwar 2007).

(Notoatmodjo2011)mengemukakan sikap adalah suatu kesiapan individu untuk bertindak sesuai perasaan dan fikiran. Berdasarkan nilai-nilai yang diyakini, sikap adalah suatu yang dapat dipelajari, tidak dibawa sejak lahir, tidak menetap dengan demikian sikap pada diri seseorang dapat berubah.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap adalah faktor pengaruh orang lain, media massa, informasi dan pendidikan, serta lingkungan dan budaya (Azwar 2010). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh(Maryanti 2011) tentang pengaruh penyuluhan asi eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap penerimaan asi eksklusif Ibu hamil di Kelurahan Banyuroto Kecamatan Sawangan Magelang, menjelaskan bahwa Setelah diadakan penyuluhan ASI eksklusif ternyata pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif meningkat sehingga menyebabkan sikap penerimaan ASI eksklusif ibu hamil mengalami peningkatan. Meski sebagian besar responden hanya memiliki tingkat pendidikan SD dan SMP, hal ini tidak menutup kemungkinan sikap penerimaan ASI eksklusif responden selalu kurang karena dengan adanya informasi ASI eksklusif pada saat penyuluhan akan memberikan pengaruh positif terhadap sikap responden.

Penelitian juga dilakukan oleh (Rupiah 2009)dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester Ketiga di Wilayah Puskesmas Depok 11 Kelurahan Condong

Catur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta menunjukkan hasil yaitu ada pengaruh antara pendidikan kesehatan dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil.

Menurut asumsi peneliti sebelum diberikan penyuluhan asi eksklusif terhadap ibu hamil memiliki sikap yang negatif hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu serta kurangnya informasi tentang asi eksklusif sehingga membuat sebagian besar responden dengan sikap yang negatif. Rendahnya pengetahuan ibu maka akan berpengaruh pula ke sikap ibu. Maka dari itu pentingnya ibu dalam ikut serta mendapatkan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan modul asi eksklusif.

**Tabel 3**  
**Rata-rata pengetahuan ibu hamil**  
**sesudah pemberian**  
**penyuluhan kesehatan dengan**  
**menggunakan**  
**modul ASI eksklusif**

	Frequency	Percent	Rata-rata
BAIK	15	48.4	
CUKUP	10	32.3	
KURANG	6	19.4	10,81
Total	31	100	

Menurut(Notoatmodjo 2011) faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif diantaranya pengetahuan. Pengetahuan yang rendah tentang manfaat dan tujuan pemberian ASI Eksklusif bisa menjadi penyebab gagalnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi, disebabkan pada saat pemeriksaan kehamilan (Ante Natal Care), mereka tidak memperoleh penyuluhan intensif tentang ASI Eksklusif, kandungan dan manfaat ASI, teknik menyusui, dan kerugian jika tidak memberikan ASI Eksklusif.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra, yakni indra penglihatan, pendengaran,

penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan factor dominan yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang, sebab dari hasil penelitian ternyata perilaku yang di dasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan (Soekidjo 2012),

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Widha 2014) tentang pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, menunjukkan hasil penelitian terdapat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif.

Menurut asumsi peneliti terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan metode penyuluhan tentang asi eksklusif, sebelum diberikan penyuluhan sebagian responden memiliki pengetahuan kurang dan setelah diberikan penyuluhan sebagian responden memiliki pengetahuan baik dan hanya sedikit dengan pengetahuan kurang dan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil serta dapat mempermudah ibu dalam memahami manfaat dari pemberian asi eksklusif.

**Tabel 4**  
**Rata-rata sikap ibu hamil sesudah**  
**pemberian**  
**penyuluhan kesehatan dengan**  
**menggunakan**  
**modul ASI eksklusif**

	Frequency	Percent	Rata-rata
NEGATIF	10	32.3	
POSITIF	21	67.7	35,71
Total	31	100	

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil sesudah pemberian penyuluhan kesehatan

dengan menggunakan modul asi eksklusif terhadap sikap ibu hamil pada 31 responden, sebagian besar dengan sikap positif yaitu sebanyak 21 (67,7 %) dengan nilai rata-rata yaitu 35,71.

Menurut Lawrence Green yang dikutip oleh (Soekidjo 2012) menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Sikap ibu merupakan predisposisi faktor yang dapat diubah dengan pemberian informasi atau pesan kesehatan.

Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, baik yang bersifat intern maupun ekstern sehingga manifestasinya tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari sikap yang tertutup tersebut. Menurut Notoatmodjo (2012) sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ika Purnama sari 2017) tentang pengaruh penyuluhan Asi eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di Kelurahan Alur Dua Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat menunjukkan hasil penelitian Sebelum dilakukan penyuluhan secara keseluruhan sikap baik ibu untuk memberikan ASI kepada bayi masih sedikit dibandingkan setelah diberi penyuluhan. Hasil penelitian diketahui bahwa dari 42 ibu hamil, sikap baik ibu sebelum diberi penyuluhan sebanyak 11,9% dan meningkat menjadi 100% setelah diberi penyuluhan. Pada awalnya setiap ibu mempunyai sifat naluri keibuan untuk menyusui bayinya, akan tetapi sikap ini berubah menjadi negatif ketika selama proses menyusui ibu menemukan masalah seperti ASI belum keluar, ASI sedikit, puting lecet, puting datar, anak rewel, kurangnya dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan.

Menurut asumsi peneliti terdapat perbedaan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kesehatan

menggunakan modul asi eksklusif, dimana pengetahuan ibu sebelum diberikan penyuluhan memiliki sikap yang negatif dan setelah diberikan penyuluhan ibu memiliki sikap yang positif, hal ini berhubungan dengan pengetahuan ibu, semakin tingginya pengetahuan ibu maka semakin positif juga sikap ibu.

**Tabel 5**  
**Perbandingan sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kesehatan dengan menggunakan modul asi eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil**

Pengetahuan	N	Mean	Std. Deviation	Nilai sign.
Pretest	31	9.39	2.108	
Posttest	31	10.81	2.151	0.000

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil penelitian dengan jumlah sampel yaitu 31 responden hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired sampel test*, sebelum diberikan penyuluhan kesehatan atau pretest dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 9.39 kemudian setelah diberikan penyuluhan kesehatan atau posttest nilai rata-rata responden mengalami peningkatan yaitu sebesar 10.81, dan dari hasil tersebut dan di dapatkan nilai *p-value* = 0,000 ( $p \leq 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan dengan menggunakan modul asi eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kampung Tahun 2021.

Saat ini pemberian ASI eksklusif semakin menurun, penyebab menurunnya pemberian ASI eksklusif adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif, perubahan fisik pada ibu, ibu yang bekerja, kurangnya sarana dan prasarana, iklan dan promosi tentang susu formula, dukungan suami dan keluarga. Selain itu juga masih banyak

masyarakat yang suka memberi MP-ASI terlalu dini (Bagus 2014).

Meningkatkan pengetahuan ibu, maka dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan yang diperlakukan oleh masyarakat sehingga akan memudahkan terjadinya perilaku sehat pada mereka. Penyuluhan kesehatan pada dasarnya adalah suatu proses mendidik individu/ masyarakat yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Fitriani 2011).

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Ircham dan Eko, 2013).

Pengertian tentang penyuluhan tidak sekedar diartikan sebagai kegiatan penerangan, yang bersifat searah dan pasif. Tetapi, penyuluhan adalah proses aktif yang memerlukan interaksi antara penyuluh dan yang disuluh agar terbangun proses perubahan perilaku yang merupakan perwujudan dari pengetahuan, sikap dan tindakan. Dengan kata lain kegiatan penyuluhan tidak berhenti pada penyebarluasan informasi yang hanya dilakukan sekali atau dua kali atau pun tidak terbatas pada seberapa lama penyuluhan dilakukan, tetapi merupakan proses yang dilakukan terus menerus sekuat tenaga dan pikiran, memakan waktu yang melelahkan dengan memikirkan inovasi atau media yang menarik sampai terjadinya perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh penerima manfaat penyuluhan (Ika Purnama sari 2017).

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah melakukan

penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan factor dominan yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang, sebab dari hasil penelitian ternyata perilaku yang di dasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan (Soekidjo 2012).

Berdasarkan hasil penelitian (Emilia 2008) menyatakan bahwa ada pengaruh penyuluhan ASI Eksklusif terhadap perubahan sikap ibu hamil Trimester III tentang inisiasi menyusui dini. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Suparyono 2008) tentang pengaruh penyuluhan posyandu terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita di Desa Purwoharjo menyimpulkan bahwa pemberian penyuluhan posyandu pada ibu balita mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap posyandu. Begitu juga halnya dengan hasil penelitian Nasution (2010) yang menyatakan bahwa penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang IMD dan ASI eksklusif.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada ibu-ibu hamil setelah adanya penyuluhan kesehatan menggunakan modul asi eksklusif sangat efektif dalam perkembangan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang perlunya ASI eksklusif bagi anak. Hal tersebut dibuktikan sebelum diberikan penyuluhan pengetahuan ibu dalam kategori kurang dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan pengetahuan ibu menjadi kategori baik, begitupun dengan sikap ibu hamil sebelum diberikan asi eksklusif ibu memiliki sikap negatif dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan ibu memiliki sikap yang positif.

**Tabel 6**  
**Perbandingan sebelum dan sesudah**  
**pemberian penyuluhan kesehatan**  
**dengan menggunakan modul asi eksklusif**  
**terhadap sikap ibu hamil**

<b>Sikap</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Nilai sign.</b>
Pretest	31	37.10	2.937	
Posttest	31	35.71	3.418	0.003

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil uji statistik dengan menggunakan *uji paired samples test*, dengan jumlah sampel yaitu 31 responden didapatkan hasil sikap ibu hamil sebelum atau pretest dengan nilai rata-rata yaitu 37.10, kemudian setelah diberikan penyuluhan kesehatan sikap responden mengalami perubahan yaitu dengan nilai rata-rata 35.71 dan dari hasil tersebut di dapatkan nilai *p-value* = 0,003 ( $p \leq 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan dengan menggunakan modul asi eksklusif terhadap sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kampung Tahun 2021.

Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek dan merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak. Sikap kader yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perasaan kader terhadap pernyataan mengenai ASI eksklusif dalam bentuk penyuluhan atau pen-dampingan (Azwar S. 2012).

Sikap ibu adalah penilaian positif atau negatif seorang ibu tentang pemberian ASI eksklusif yang akan mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada anaknya (Diani 2012).

Menurut Ngesti (2016) Pengetahuan akan mempengaruhi sikap terhadap perilaku hidup sehat dan dalam menanggulangi masalah yang kurang mengerti tentang manfaat pemberian asi eksklusif tersebut. Begitu juga dengan kehidupan sehari-hari, banyak ibu-ibu yang mempunyai sikap dan kebiasaan

yang dilakukan tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukannya baik atau tidak dalam pemberian ASI.

Peningkatan sikap mewujudkan adanya kesadaran dan motivasi untuk terus memberikan ASI eksklusif, dimana timbulnya kesadaran dan motivasi juga dipengaruhi oleh peningkatan pengetahuan sehingga memberikan perubahan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif. Promosi ASI eksklusif dengan metode konseling merupakan metode yang paling tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif (Gusti et al., 2011).

Berdasarkan penelitian internasional yang dilakukan oleh (Diani 2012) tentang *Effectiveness of Health Promotion by Indonesian Breastfeeding Association in Increasing Exclusive Breastfeeding Coverage in Surabaya City, East Java*, Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan ibu dalam pemberian ASI eksklusif melalui sikap ibu. Pengetahuan secara tidak langsung juga memiliki hubungan dengan pemberian ASI eksklusif melalui sikap ibu. Pendidikan ibu yang baik meningkatkan kemungkinan sikap ibu yang positif dalam pemberian ASI eksklusif.

Menurut asumsi peneliti terdapat perbandingan antara sikap ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kesehatan dengan menggunakan modul Asi eksklusif, semakin tingginya pengetahuan maka akan semakin positif sikap ibu, dengan diberikan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan modul ASI eksklusif membuat ibu mudah mengerti dan paham akan pentingnya pemberian asi eksklusif. Semakin banyak ibu mendapatkan informasi maka semakin baik lagi pengetahuan ibu hal itu akan meningkatkan sikap serta motivasi ibu hamil dalam pemberian asi eksklusif.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas pemberian



penyuluhan kesehatan dengan menggunakan modul asli eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kampung Tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kesehatan dengan menggunakan modul asli eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kampung Tahun 2021. Disarankan kepada tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam memberikan penyuluhan ASI Eksklusif dan meningkatkan pemahaman serta informasi secara rutin kepada masyarakat pada umumnya dengan menggunakan media yang menarik tentang pentingnya pemberian ASI kepada bayi 0-6 bulan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini yang telah memberi dan memfasilitasi penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

#### REFERENSI

- Agus Riyanto. 2017. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. edited by Nuha Medika. Yogyakarta :
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. edited by Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. edited by Rineka Cipta. Jakarta:
- Astuti Sri. 2015. *Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui*. edited by Erlangga.
- Azwar, S. 2007. *Sikap Manusia, Teori Dan Pengukuran*. edited by Pustaka Pelajar. Yogyakarta :
- Azwar, S. 2010. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. (Edisi ke-. edited by Yogyakarta : Pustakan Pelajar.
- Azwar S. 2012. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. edited by Y. P. Pelajar.
- Bagus, S. 2014. "Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan, Universitas Bakti Indonesia Banyumas."
- Dianartiana, A. 2011. "Jurnal Dinamika Kebidanan,," *Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi Usia 7-12 Bulan Di Kota Semarang* Vol.1(2),.
- Diani. 2012. "Effectiveness of Health Promotion by Indonesian Breastfeeding Association in Increasing Exclusive Breastfeeding Coverage in Surabaya City, East Java." *JURNAL INTERNASIONAL*.
- Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh. 2020. "No Title." *Data Cakupan Pencapaian Asi Eksklusif*.
- Edward, Allen L. 2011. *Attitude As The Degree Of Positive Or Negative Afect Associated With Some Pscyhological Object*. California. Hal 28.
- Emilia, R. C. 2008. "Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan

- Dan Sikap Ibu Hamil Di Mukim Laure-E Simeuleu Tengah Kabupaten Simeuleu (NAD).”
- Firmansyah N & Mahmuda. 2012. “Pengaruh Karakteristik (Pendidikan, Pekerjaan), Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Tuban.” *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan* Volume 1 N.
- Fitriani. 2011. *Promosi Kesehatan*. edited by Jakarta: Graha Ilmu.
- Hargono. R. 2014. “Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Kegagalan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kelurahan Mulyorejo Wilayah Kerja Pukesmas Mulyorejo Surabaya.” *Jurnal Promkes (Jurnal Promosi Dan Pendidikan Kesehatan Indonesia)*. vo 12, pg.
- Hastono, S. 2007. *Analisis Data. Fakultas Kesehatan Masyarakat*.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2008a. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*. edited by Salemba Medika. Jakarta.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2008b. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. edited by Jakarta: Salemba Medika.
- Ika Purnama sari. 2017. “Tentang Pengaruh Penyuluhan Tentang ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Kelurahan Alur Dua Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat.” *Jurnal Kesehatan*.
- Maryanti. 2011. “Pengaruh Penyuluhan Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Penerimaan Asi Eksklusif Ibu Hamil Di Kelurahan Banyuroto Kecamatan Sawangan Magelang.” *Jurnal Kesehatan*.
- Maryunani, A. 2012. *Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif Dan Manajemen Laktasi*. edited by Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Merdhika, W. A. R., Mardji, & Devi, M. 2014. “Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dan Sikap Ibu Menyusui Di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.” *Teknologi Dan Kejuruan*, 37(1), 65–72.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. edited by Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. edited by Rineka Cipta. Jakarta:
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. edited by Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. edited by Salemba

- Medika. Jakarta.
- Pepi. 2017. "Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Multimedia Dan Tatap Muka Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang ASI Dan Menyusui." *Jurnal Kebidanan*.
- Primadesi, yona. 2012. "Preserving of Information Value in Oral Tradition of Minang Kabau Society, West Sumatera, Indonesia." *Jurnal Kesehatan*.
- Rupiah. 2009. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester Ketiga Di Wilayah Puskesmas Depok 11 Kelurahan Condong Catur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta." *Skripsi SI Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Sari, N.W. 2016. . "Efektivitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Perilaku Ibu Hamil Tentang Imd Dan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Iyu Dan Puskesmas Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang." *Tesis. Universitas Sumatera Utara*.
- Setyawati. 2014. "Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Tajuk Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang." *Universitas Kristen Satya Wacana. Jurnal Kebidanan*.
- Soekidjo, Notoatmodjo. 2012. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. edited by Rineka Cipta. Jakarta.
- Soenarwo, Brilianto M. 2012. *360 Pekan Masa Keemasan Anak*. edited by 2012. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kauntitatif*. edited by Alfabeta. Bandung :
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. edited by C. Alfabeta. Bandung :
- Suharjo. 2013. *Berbagai Model Pendidikan*. edited by Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarsih. 2011. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. edited by Jakarta: Salemba Medika.
- Suparyono. 2008. "Pengaruh Penyuluhan Posyandu Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Di Desa Purwoharjo." *Jurnal Kebidanan*.
- Suryaningsih. 2013. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang ASI Eksklusif." *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*.
- Syafrudin dan Hamidah. 2009. *"Kebidanan Komunitas"*. edited by EGC. Jakarta:
- Tan, r. 2010. "Perancangan Model Manajemen Pengetahuan Menggunakan Model Nonaka

- Takeuchi (Studi Kasus Administrasi Akademik).” *Jurnal Infomatika*.
- Wawan. A dkk. 2010. *Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. edited by Nuha Medika. yogyakarta.
- Widha. 2014. “Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.” *Jurnal Kesehatan*.
- World Health Organization (WHO). 2016. “World Health Organization (WHO).” . . *Exclusife Breastfeeding*.
- Wulansari, Dewi. 2014. *Sosiologi: Konsep Dan Teori*. edited by C. Alfabeta. Bandung:
- Yuliarti, Nurheti. 2010. *Keajaiban ASI-Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan, Dan Kelincahan Si Kecil*. edited by Yogyakarta: ANDI.